

Pengelompokan topik dokumen berbasis text mining dengan algoritme k-means: Studi kasus pada dokumen kedutaan besar Australia Jakarta

Wishnu Hardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541339&lokasi=lokal>

Abstrak

Kedutaan Besar Australia di Jakarta menyimpan beragam dokumen rilis media. Menganalisis koleksi dokumen yang berpola khusus dan vital sangatlah penting untuk menghasilkan wawasan baru dan pengetahuan tentang kelompok topik penting dari dokumen. K-Means digunakan sebagai metode pengelompokan data non-hirarkis objek data menjadi kluster. Metode ini bekerja dengan meminimalkan variasi data di dalam kluster dan memaksimalkan variasi data di antara kluster. Dari dokumen yang dikeluarkan antara 2006 dan 2016, 839 dokumen diperiksa untuk menentukan frekuensi jangka dan untuk menghasilkan kluster. Evaluasi dilakukan dengan menunjuk seorang ahli untuk memvalidasi hasil kluster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 57 istilah bermakna yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok. “Hubungan orang-orang”, “kerja sama ekonomi”, dan “pembangunan manusia” dipilih untuk mewakili topik rilis media Kedutaan Besar Australia Jakarta dari tahun 2006 hingga 2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa text mining dapat digunakan untuk mengelompokkan topik dokumen. Ini memberikan proses pengelompokan yang lebih sistematis karena analisis teks dilakukan melalui sejumlah tahapan dengan parameter yang ditetapkan secara khusus.